

Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Driver Ojek Online di Sidoarjo

Oleh:

Mohamad Fani Bagas Ardiansah,
Hazim

Program Studi Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, 2024



Pendahuluan

Konteks Penelitian

Konteks penelitian mengenai regulasi emosi pada driver ojek online, karena bekerja sebagai pengemudi ojek online cukup melelahkan tubuh dan tingkat stress karena sebuah tuntutan kecepatan dan ketepatan, baik untuk tepat dalam penemuan lokasi pemesanan kendaraan hingga ketepatan dalam pesanan seperti makanan jadi atau bahan makanan yang sesuai dengan aplikasi . Fenomena regulasi emosi umumnya yang membuat emosional driver ojek online meningkat terutama kepada pelanggan ketika kesulitan menemukan lokasi pelanggan dan sudah menunggu terlalu lama, akibatnya menjadikan sebuah pertengkaran atau perdebatan antara pengemudi dengan pelanggannya. Kemudian, emosi dari pekerja ojek online kadang kadang diuji dengan ancaman kata “cancel” dari pelanggan akibat dari kemarahan pelanggan karena merasa menunggu pengemudi ojek online yang tidak kunjung datang di tempat penjemputan disaat pelanggan terburu buru


Sebagai pengemudi ojek online dengan tanggungan beban fisik dan psikis , mereka mengharuskan dirinya bekerja untuk mencari rupiah bagi keluarganya. Baik pengendara wanita maupun laki laki bisa berkendara agresif apabila mendapat tekanan dari sesama ojek, pelanggan maupun mitra/perusahaan. Selain itu, seringkali tukang ojek harus menanggung beban biaya parkir yang tidak termasuk dalam faktor tarif. Hal ini dinilai membebani, apalagi jika sampai mengantarkan makanan ke lokasi tertentu seperti apartemen, kantor, atau saat menerima pesanan dari restoran. Sebagai ojek online selalu terdapat tuntutan untuk harus dapat meregulasi emosinya dengan baik dan memiliki kematangan emosi yang baik pula agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Melalui penjelasan diatas, maka regulasi emosi sangat penting untuk dilakukan agar dapat menimbulkan efek positif dalam berperilaku dan berpikir.

Gambaran Variabel Y Pada Subjek

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Ika dengan konteks hubungan regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas (SMA) hasil diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = .26$ dengan $p = .00$ ($p < .01$) hal itu diartikan terdapat hubungan positif dan sangat signifikan hasilnya antara regulasi emosi dengan perilaku prososial



Pendahuluan



Faktor
Faktor

Terciptanya regulasi emosi tidak terlepas dari beberapa faktor faktor yang menyertai didalamnya. Faktor untuk terbentuknya regulasi emosi adalah usia, jenis kelamin individu, religiusitas serta kepribadian masing masing dari setiap individu

Pendahuluan

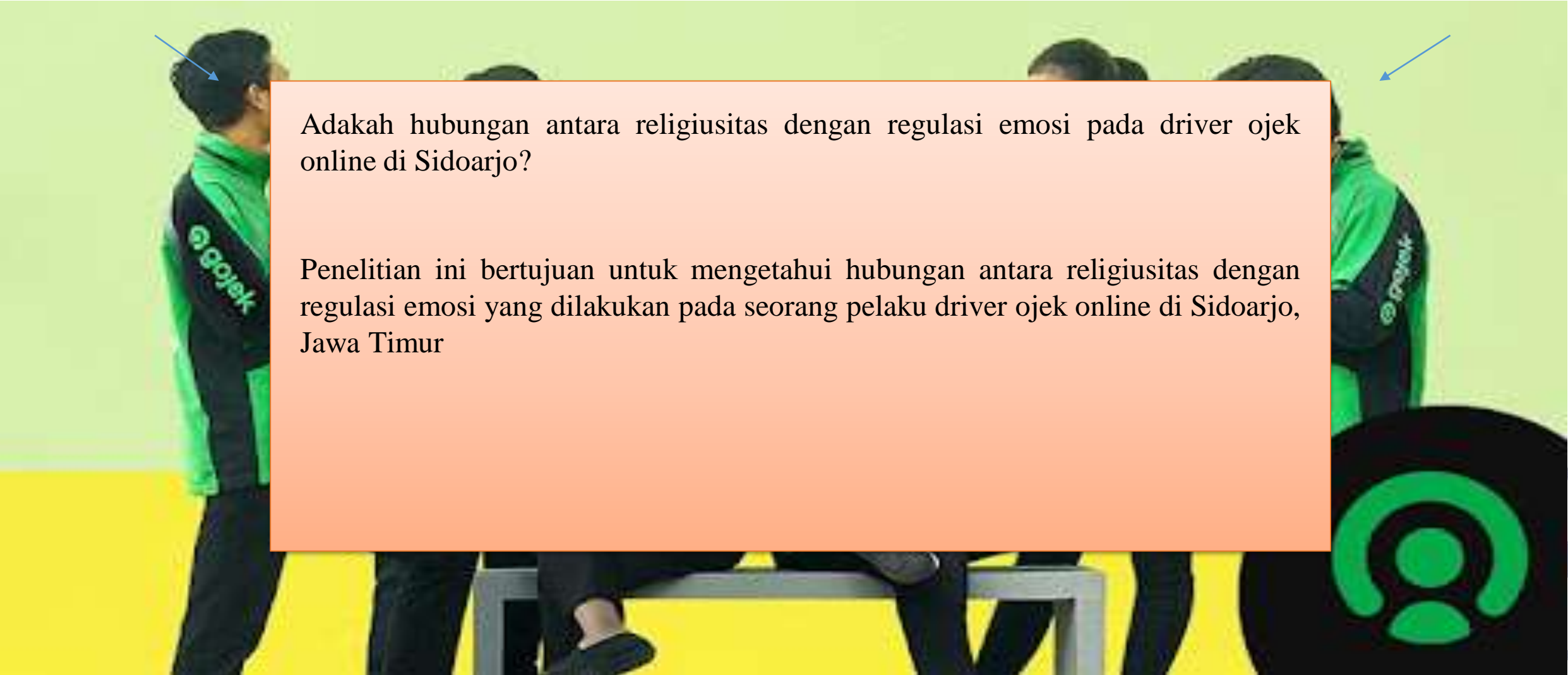
PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi telah banyak dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya seperti Ratna Duhita Pramintari dkk pada konteks dewasa awal korban ghosting dengan hasil analisis dari uji $F = 44.550$, $p = 0.000$ ($p < 0.005$) dan Erma Nusanti dkk pada konteks ibu single parent dengan hasil analisis didapatkan nilai $r \text{ rho} = 0.798$ dan $\text{sig.} = 0.00$ ($p < 0,01$). Dalam penelitiannya, peneliti tersebut mendapatkan hasil yakni hubungan yang positif dan sangat signifikan dengan kategori subjek berbeda. Artinya dalam penelitian tersebut menyatakan ada kaitan atau terdapat hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi.

Pada penelitian ini terdapat 1 variabel bebas yaitu religiusitas dan 1 variabel terikat yaitu regulasi emosi pada driver ojek online. Variabel-variabel tersebut diasumsikan memiliki keterkaitan, sehingga dari hal tersebut, akan dapat diasumsikan pula bahwa terdapat pengaruh atau hubungan religiusitas terhadap regulasi emosi pada driver ojek online. Religiusitas adalah salah satu faktor dalam terbentuknya regulasi emosi seseorang termasuk driver ojek online, sehingga nantinya regulasi emosi bisa dilakukan dengan cara menyakini sesuai dengan keyakinan dan juga ajaran dari agamanya

DINAMIKA ANTAR VARIABEL

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Adakah hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi pada driver ojek online di Sidoarjo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi yang dilakukan pada seorang pelaku driver ojek online di Sidoarjo, Jawa Timur

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Yaitu suatu metode untuk mempelajari sejauh mana variasi suatu variabel berhubungan dengan variasi satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi

Instrumen alat ukur adopsi yang digunakan didalam penelitian ini yakni:

(1) Religiusitas yang diadaptasi oleh Rahmanil Firdaus dan Hazim dari skala yang dikembangkan oleh El-Menouar (2014) kemudian diadopsi oleh peneliti yang mengacu berdasarkan aspek/dimensi yang dikemukakan oleh Glock & Strack yakni keyakinan, Pengalaman, Praktik Agama, Pengetahuan, Penghayatan.

(2) Skala regulasi emosi yang diadopsi dari penelitian Tri Dewi Romadhoni yang kemudian disusun berdasarkan aspek aspek yang dikemukakan oleh Gross yakni strategies to emotion regulation (strategies), engaging in goal directed behavior (goals), control emotional response (impulse), acceptance of emotional response (acceptance)

Populasi pada penelitian ini yaitu pekerja driver ojek online, adapun untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini menurut rekomendasi umum dari Crocker dan Algina (1986) menyarankan bahwa jumlah 200 orang sebagai jumlah sampel yang cukup memadai saat digunakan. Hal itu dilihat dari jumlah populasi yang tercatat dalam sebuah artikel berita yang terpublikasi oleh radarsidoarjo.id (2023) sebanyak 2000 ojek online di Sidoarjo

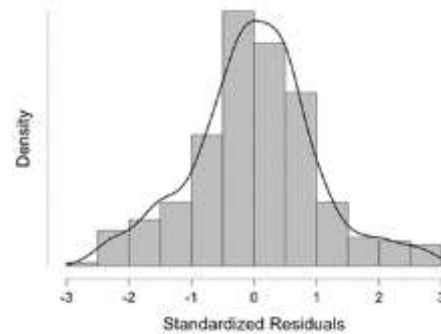
Teknik sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi penelitian yang didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti

Dimana karakteristik yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu pelaku ojek online seperti (Go-Jek, Grab, Uber, Maxim, Ind-Drive) yang berada di lingkup sidoarjo

analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis korelasional sederhana menggunakan program software jasp

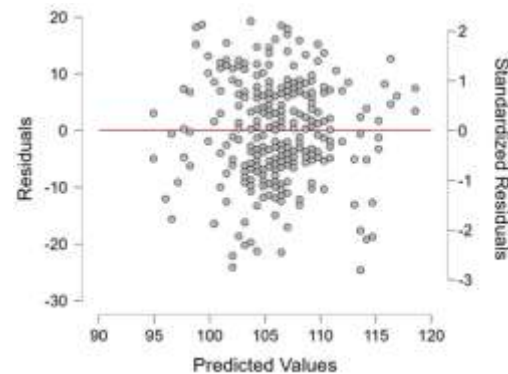
Hasil

Uji Normalitas



Hasil uji normalitas data menunjukkan hasil residual data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik tertinggi diagram batang berada ditengah, dan data kurva yang berbentuk menyerupai lonceng. Dan nilai Shapiro-Wilk berada diatas 0,5. Maka berdasarkan data tersebut uji asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Linieritas



Hasil uji linieritas menunjukkan terdapat hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi. Hal ini diperoleh karena hasil dari grafik scatter plot data yang menyebar mendekati garis linier dan bergerak condong ke bawah serta titik-titik data yang jika ditarik garis melingkar akan membentuk elips. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi linieritas

Hasil

Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF
Religiusitas (X1)	1.000	1.000

Nilai untuk variabel religiusitas (X1) adalah 1.000 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel X1 adalah $1.000 < 10.00$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi multikolinieritas dan dapat dikatakan bahwa data penelitian telah lolos uji asumsi sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations

		Pearson's r	p
Religiusitas (X1)	- Regulasi Emosi (Y)	0.424	< .001

Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan regulasi emosi ($r=0.424$, $p\text{-value}<.001$).

Hasil

Kategorisasi Variabel

Kategorisasi	Regulasi Emosi		Religiusitas	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Rendah	37	12%	54	18%
Sedang	225	75%	201	67%
Tinggi	40	13%	47	16%
Jumlah	302	100%	302	100%

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa model hubungan antara religiusitas dapat memberikan dampak yang signifikan pada regulasi emosi. Hal ini didasarkan pada hasil F hitung ($F=65.632$, $p\text{-value}<.001$) maka hasil ini menandakan bahwa hipotesis penelitian ini terdapat hubungan dan dampak antara religiusitas dengan regulasi emosi, terbukti benar sehingga hipotesis dapat diterima

Hal yang digaris bawahi ialah pentingnya regulasi emosi, individu yang memiliki regulasi emosi yang baik akan dapat menyadari, mengontrol perasaan dan tindakannya berdasarkan berbagai emosi, termasuk emosi positif maupun negatif. Individu yang memiliki regulasi emosi yang baik dapat tetap berpikir dengan jernih saat mengalami perasaan negatif, sehingga perilaku yang muncul nantinya akan tetap logis dan sesuai kesadarannya

Umumnya, seseorang berusaha menghilangkan emosi negatifnya dengan menggunakan berbagai cara untuk mengendalikannya. Seseorang dapat mengekspresikan emosinya dengan cara yang positif, seperti mendekati diri kepada sang pencipta, atau dengan cara yang negatif, seperti marah yang berlebihan hingga sampai menyakiti diri sendiri dan juga orang lain

Pembahasan

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara religiusitas dengan regulasi emosi. Dalam regulasi emosi, Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam terbentuknya regulasi emosi di dalam diri seseorang. Setiap individu yang memiliki religiusitas pastinya memiliki pemahaman pemahaman yang kuat akan prinsip-prinsip keagamaan, yang mana dalam prinsip prinsip tersebut kemudian ditanamkan di dalam diri mereka masing masing. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan dapat bisa memahami konsep cinta dan sayang yang terkandung di dalam nilai-nilai agama. Apabila seseorang tidak hanya dapat memahami agama dan ajarannya, tetapi juga mampu dalam memahaminya dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari, maka seseorang tersebut bisa dikatakan memiliki religiusitas baik dan dengan religiusitas yang baik maka dapat memiliki regulasi emosi yang baik dalam kegiatan atau pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan dari religiusitas dengan regulasi emosi pada driver ojek online di Sidoarjo

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian ini, betapa pentingnya religiusitas bagi seseorang. Religiusitas mampu meningkatkan kemampuan untuk mengontrol emosi. Faktor religiusitas yang positif memiliki komponen cognitive reappraisal (penafsiran ulang). Sangat mungkin bagi seseorang yang sangat religius akan memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi juga, seperti halnya di dalam aspek religiusitas penelitian ini, yang berkaitan dengan cara pandang individu yang menjadikan ajaran agamanya sebagai sebuah pedoman kehidupannya.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yakni:

Yang pertama dapat memberi kontribusi ilmiah ke bidang psikologi yang membahas hubungan antara religiusitas dan pengaturan emosi.

Yang kedua, dapat digunakan sebagai dasar dan referensi untuk penelitian tambahan yang berkaitan dengan pelaku ojek online di Sidoarjo serta

Manfaat praktisnya yakni:

Meningkatkan pemahaman dan pengalaman langsung tentang mengendalikan emosi dengan religiusitas sebagai komponennya.

Referensi

- [1] I. A. Safitri dan M. Syukur, “Solidaritas Sosial Antar Pengemudi Ojek Online dan Ojek Konvensional di Kabupaten Bone,” 2022.
- [2] M. I. A. F. Anam Khoirul, “Analisis Keluhan Fisik Pengendara Ojek Online di Kabupaten Banyuwangi,” *Solidaritas Sosial Antar Pengemudi Ojek Online dan Ojek Konvensional di Kabupaten Bone*, vol. vol 2, no. ISSN 2622-0156, hlm. 22–28, 2020.
- [3] N. Zakinah, “Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap,” *Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar*, hlm. 1–95, 2019.
- [4] Pratiwi Aprilyanti, “Konflik Sosial Antara Pengendara Ojek Online Dengan Pengendara Ojek Pangkalan di Curug, Kelurahan Bojongsari Kota Depok,” *Konflik Sosial Antara Pengendara Ojek Online Dengan Pengendara Ojek Pangkalan di Curug, Kelurahan Bojongsari Kota Depok*, vol. Vol. 2 No. 1, hlm. 1–14, 2017.
- [5] M. Ferdila, D. Kasful, dan A. Us, “Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi,” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, vol. 6, no. 2, hlm. 2021, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>
- [6] P. Ojek dkk., “Proses Pembentukan Identitas Sosial di Komunitas Oleh,” 2019.
- [7] R. Yudhistira, A. Pratama, H. Koesyanto, dan I. Artikel, “3 Higeia 4 (Special 1) (2020) Higeia Journal Of Public Health Research And Development, Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek Online,” 2020, doi: 10.15294/higeia.v4iSpecial%201/34997.
- [8] Rafidan Rizky Hilman, “Kontruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Kasus Ojek Online Perempuan di Kota Surabaya),” *Kontruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Kasus Ojek Online Perempuan di Kota Surabaya)*, hlm. 1–22, 2019.
- [9] P. P. Savira, “Kematangan emosi dan perilaku agresif pengemudi ojek online di Surabaya,” 1945.
- [10] N. , T. Annisa, “Penggunaan Bahasa Emosi Antara Pengemudi Ojek Online dan Pelanggan: Tinjauan Psikolinguistik,” *Penggunaan Bahasa Emosi Antara Pengemudi Ojek Online dan Pelanggan: Tinjauan Psikolinguistik*, hlm. 1–47, 2021.
- [11] P. Jurnal dkk., “Gambaran Beban Kerja Mental Dengan Produktivitas Kerja Pada Driver Ojek Online di Kota Medan,” *Gambaran Beban Kerja Mental Dengan Produktivitas Kerja Pada Driver Ojek Online di Kota Medan*, vol. Vol. 6 No. 2, hlm. 1–9, 2022.
- [12] A. A. Putra, F. Himam, dan N. S. Kusumastutie, “Studi fenomenologi kepuasan kerja pengemudi ojek online,” *MEDIAPSI*, vol. 8, no. 1, hlm. 5–23, Jun 2022, doi: 10.21776/ub.mps.2022.008.01.788.
- [13] A. Ayu Agasni, E. Sri Indrawati, dan J. S. Soedarto Tembalang Semarang, “Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Emosi Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran,” 2015.
- [14] P.M. Yusuf dan I. Febrian Kritiana, “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas,” 2017.

Referensi

- [15] Romdhoni Dewi Tri, “Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi Emosi Terhadap Acedemic Burnout Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi,” *Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi Emosi Terhadap Acedemic Burnout Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi*, hlm. 1–142, 2022.
- [16] K. Hanum, K. J. Psikologi, I. Darmawanti, dan J. Psikologi, “Strategi Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Dengan Banyak Peran.”
- [17] D. Ilmu Psikologi, M. Putri Amanatullah, A. Atmasari, L. Hakim, dan F. Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa, “Jurnal Psimawa Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Regulasi Emosi Pada Narapidana Kelas IIA Sumbawa Besar,” vol. 3, no. 1, hlm. 19–23, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- [18] R. Firdaus dan A. History, “Religiusitas dan Psychological Well-Being: Peran Mediasi Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi IMM Article Info Abstract,” *Jurnal Psikohumanika*, vol. 15, no. 2, hlm. 96–110, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/psikohumanika>
- [19] Z. Prasetyana dan L. Ika Mariyati, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Regulasi Diri Pada Santri Madrasah Diniyah di Sidoarjo,” 2020.
- [20] A. C. Silaen dan K. S. Dewi, “Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Asertivitas (Studi Korelasi pada Siswa di SMA Negeri 9 Semarang),” 2015.
- [21] J. Diskursus *dkk.*, “Jurnal Psimawa Hubungan Antara Kesulitan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Sumbawa,” 2019.
- [22] I. Istiqomah, “Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ),” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 4, no. 2, hlm. 251–264, Des 2017, doi: 10.15575/psy.v4i2.1756.
- [23] Sunarto, “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Kerajinan Kulit Kartika Magetan Sunarto Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Madiun”, Vol 3 No, hlm. 1-15, 2015
- [24] Pramintari Duhita Ratna, Amalia Hanafia, dan Nurhidayah Siti, “Hubungan Religiusitas dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Pada Dewasa Awal Korban Ghosting,” *Hubungan Religiusitas dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Pada Dewasa Awal Korban Ghosting*, vol. Vol 7 No 2, hlm. 1–12, 2023.
- [25] M. Angelia, S. Tiatri, dan P. Hendra Heng, “Hubungan Religiusitas dan Regulasi Emosi Siswa Sekolah Dasar,” *Versi Cetak*, vol. 4, no. 2, hlm. 451–457, 2020, doi: 10.24912/jmishumsen.v4i2.8252.
- [26] E. Nursanti, N. Gadis, dan L. Hariyanto, “Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent,” *IDEA: Jurnal Psikologi*, vol. 5, no. 2, hlm. 65–72, Okt 2022, doi: 10.32492/idea.v5i2.5201.
- [27] D. Risyana, “Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja,” *Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja*, hlm. 1–195, 2019.
- [28] sri Mauliza, “Hubungan Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Aktivistis LDK Ar Risalah Uin Ar Raniry Banda Aceh,” *Hubungan Religiusitas Dengan Regulasi Emosi Pada Aktivistis LDK Ar Risalah Uin Ar Raniry Banda Aceh*, hlm. 1–84, 2021.

Referensi

- <https://radarsidoarjo.jawapos.com/politika/85936624/komunitas-ojek-online-sidoarjosurabaya-dukung-ganjar-pranowo-jadi-presiden>
- <https://databoks.katadata.co.id/tags/transportasi-online>
- <https://kumparan.com/kumparantech/organisasi-ojol-ada-4-juta-driver-ojol-di-indonesia-1tBrZLEXOEI>
- <https://www.bisnis.com/topic/45768/ojek-online>

